

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengkaji masalah yang bersifat sementara.⁴² Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berusaha memahami fenomena dan konteks yang rumit dengan menggali secara mendalam makna, sudut pandang, dan interpretasi subyektif dari individu atau kelompok yang bersangkutan. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial, humaniora, dan bidang lain di mana pemahaman tentang latar belakang sosial, budaya, dan psikologis sangat penting.⁴³

Berkaitan dengan jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala atau peristiwa yang sedang terjadi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif memfokuskan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat melakukan penelitian.⁴⁴ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 205.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 60.

⁴⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), 64.

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada permasalahan yang benar-benar terjadi sebagaimana adanya pada saat melakukan penelitian sehingga memperjelas obyek penelitian, yang mana hal ini berkaitan dengan strategi guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPQ Al Muhajirin Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, keberadaan peneliti di lapangan sangat penting dan idealnya dilakukan. Kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk pengumpulan data. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

Menurut Sugiyono, instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun begitu fokus penelitian sudah jelas, dimungkinkan untuk mengembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan melakukan perjalanan ke lapangan sendiri, mengumpulkan data, mengevaluasinya, dan menarik temuan pada pertanyaan grand tour.

Dalam penelitian ini posisi peneliti adalah sebagai pengamat non partisipan. Jadi, dalam penelitian ini sangat penting bagi peneliti untuk menyoroti tingkat partisipasi. Meskipun, peneliti tidak berpartisipasi dalam obyek yang diteliti, para informan tetap menyadari keterlibatan peneliti di dalam penelitian ini.

Penelitian ini diawali dengan pengajuan izin penelitian ke lembaga TPQ. Setelah izin disetujui oleh pengelola TPQ, peneliti melakukan penelitian awal ke lokasi penelitian untuk mengakrabkan diri dengan lingkungan sekitar TPQ Al Muhajirin Desa Jati Tarokan Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan berlangsung kurang lebih dua bulan dan juga akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Lokasi dilaksanakannya penelitian ini bertempat di TPQ Al Muhajirin yang berlokasi di Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. TPQ Al Muhajirin ini merupakan salah satu TPQ yang berada di Desa Jati yang cukup diminati masyarakat sekitar sehingga memiliki santri yang lumayan banyak dan kualitas baca tulis Al-Qur'annya yang bagus.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana strategi guru (ustadz-ustadzah) TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar pada santrinya. Lokasi penelitian ini juga ditentukan dengan mempertimbangkan judul yang peneliti tulis sehingga TPQ Al Muhajirin layak untuk dijadikan tempat untuk penelitian dan juga karena memiliki lokasi yang mudah untuk dijangkau. TPQ Al Muhajirin ini memberikan perhatian khusus pada lingkungan pembelajaran yang kondusif. Ruang kelas yang nyaman, fasilitas yang memadai, dan atmosfer positif di TPQ ini memberikan dorongan tambahan bagi motivasi belajar santri. TPQ Al Muhajirin ini juga memiliki metode pengajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Pendekatan yang berfokus pada

partisipasi aktif, pemahaman, dan penghayatan Al-Qur'an membuat TPQ ini berbeda dengan TPQ lain yang mungkin lebih tradisional dalam metode pengajarannya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau sumber informasi dari mana data dikumpulkan atau diperoleh. Jika peneliti menggunakan angket atau wawancara untuk memperoleh datanya, maka sumber data tersebut disebut narasumber, yakni orang yang menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan yang diajukan oleh peneliti.⁴⁵

Sumber data kualitatif adalah berupa kata-kata dan perbuatan, serta tersedianya dokumen-dokumen tertentu yang dianggap perlu dan lain-lain. Selain itu, data untuk penelitian ini juga dapat diperoleh dari informan yang relevan dan yang dianggap memiliki pemahaman paling detail dan jelas tentang fokus penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah penuturan dan tingkah laku atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁶

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data secara langsung berupa observasi dan wawancara pada subyek sebagai

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 168.

sumber informasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari kepala TPQ, para guru (ustadz-ustadzah) dan santri di TPQ Al Muhajirin Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari pihak lain atau dari berbagai sumber yang telah ada. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh dari pihak lain yaitu orang tua santri serta didukung dari berbagai sumber seperti dokumentasi, buku dan artikel yang terkait.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data di dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Observasi

Menurut Jogiyanto, Observasi adalah “Suatu pendekatan atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung obyek datanya”.⁴⁷ Sedangkan teknik observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah “Suatu teknik yang dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan penilaian kedalam skala bertingkat”.⁴⁸ Jadi,

⁴⁷ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 89.

⁴⁸ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, 90.

peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, di mana peneliti melakukan pengamatan dan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam strategi yang digunakan oleh ustadzah dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Muhajirin Kediri. Selama pengamatan, peneliti juga berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh sumber data, sehingga peneliti dapat merasakan dan memahami suasana pembelajaran secara langsung.

2. Wawancara

Menurut Dedi Mulyadi wawancara merupakan “Bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seseorang dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan maksud dan tujuan tertentu”.⁴⁹ Wawancara ini merupakan dialog antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan sebuah informasi secara lisan dari narasumber. Metode ini menggunakan sebuah instrumen wawancara sebagai pedoman.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan strategi guru TPQ dan dampak dari penerapan strategi tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar santri. Wawancara ini akan ditujukan kepada guru (ustadz-ustadzah), santri dan wali santri.

⁴⁹ Dedi Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

Dalam penelitian ini, peneliti pada mulanya menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut mengenai strategi ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an santri TPQ Al-Muhajirin Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.⁵⁰ Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen-dokumen yang terkait TPQ Al-Muhajirin. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan keadaan madrasah, guru, santri dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan dokumen-dokumen yang mendukung strategi ustadz dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an santri TPQ Al-Muhajirin, yaitu: buku pedoman pengelolaan TPQ metode An-Nahdliyah, buku jilid santri, buku prestasi santri, profil TPQ Al-Muhajirin Kediri, foto kegiatan

F. Analisis Data

Menurut Patton “Analisis data adalah proses pengorganisasian urutan data, mengelompokkannya ke dalam pola, kategori, dan unit dasar yang berurutan”.⁵¹ Sedangkan menurut Margono analisis data adalah “rangkaiannya

⁵⁰ Dedi Mulyadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 240.

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 70.

kegiatan yang dimulai dari menelaah, mengorganisasikan, mensistematisasikan, menginterpretasikan, dan memvalidasi data untuk memberikan suatu fenomena sosial, akademik, dan nilai ilmiah”.⁵² Jadi, analisis data merupakan prosedur penyelidikan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari kumpulan data-data yang ada, yang bertujuan untuk mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam data sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diamati.

Oleh karena itu, proses penelitian data dalam penelitian ini dimulai dengan meninjau semua data yang dapat diakses dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang dicatat dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah membaca, menyelidiki, dan meninjau informasi yang dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah membuat gambaran yang sistematis dan akurat. Analisis ini dilakukan melalui tiga aspek, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengurangan kompleksitas dalam kumpulan data dengan tetap mempertahankan informasi yang relevan terkait strategi yang dilakukan oleh guru (ustadzah) TPQ dan dampak dari penerapan strategi tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar santri.

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 38.

Reduksi data dilakukan terus menerus selama berlangsungnya penelitian kualitatif.⁵³

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi terkait strategi guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar santri, yang dimaksudkan untuk memberikan kemungkinan-kemungkinan yang relevan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data ini dapat memberikan gambaran terhadap strategi guru (ustadzah) dan dampak dari penerapan strategi tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar pada santri. Penyajian data berasal dari hasil penelitian yang dilakukan yang telah dikelompokkan dan disederhanakan.⁵⁴

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah “menemukan makna sesuatu, penjelasan, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan dapat dikatakan sebagai pendapat akhir yang ditentukan dengan langkah-langkah dan metode tertentu berdasarkan uraian sebelumnya”.⁵⁵ Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah direduksi dan sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian. Alasan penarikan kesimpulan adalah karena untuk mengetahui hasil akhir dari strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar santri yang peneliti telah teliti selama berlangsungnya proses penelitian.

⁵³ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

⁵⁴ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

⁵⁵ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan informasi yang akurat dan obyektif ditentukan dari kredibilitas data. Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang didapatkan sesuai dengan realitas di lapangan saat penelitian.⁵⁶ Dalam mencapai keabsahan data “Strategi Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Al Muhajirin Desa Jati Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri” digunakan dua teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara menelaah data yang didapatkan dari berbagai sumber. Data-data tersebut didapatkan dari guru TPQ, santri dan wali santri. Dalam penelitian di TPQ Al Muhajirin Desa Jati Tarokan Kediri, peneliti menanyakan kepada guru TPQ tentang strategi yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar santrinya. Setelah mendapatkan data, santri dan wali santri diberikan pertanyaan yang sama untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini diperiksa dengan mewawancarai dan mengamati informan yang sama dalam penelitian ini. Di tempat penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru (ustadzah) tentang strateginya untuk meningkatkan motivasi belajar santri. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan observasi selama

⁵⁶ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 124.

pembelajaran mengaji untuk menindaklanjuti keabsahan data yang diberikan oleh guru (ustadzah).